

PENDAMPINGAN UMKM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DESA BERAN, KEPIL, WONOSOBO

Salis Irvan Fuadi¹, Ilhami Fadlilah Anisa², Anisvi Setyo Ramadina³, Rizal Pujiyanto⁴, Syahrul Amin⁵, Laila Dinasti⁶, Lutfiyatul Khikmah⁷, Alfin Ihsan⁸, Farah Afika Nur Jannah⁹, Fifi Emi Arti¹⁰, Hikmah Nurngaeni¹¹, Muhammad Lukman Hakim¹², Muhammad Haikal Faza¹³

¹²³⁴⁵Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbitah dan Keguruan, Universitas Sains Al Qur'an,

⁶⁷⁸Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbitah dan Keguruan, Universitas Sains Al Qur'an,

⁹Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbitah dan Keguruan, Universitas Sains Al Qur'an,

¹⁰Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbitah dan Keguruan, Universitas Sains Al Qur'an, ¹¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra,

Universitas Sains Al Qur'an,

¹²¹³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sains Al Qur'an

e-mail: irvan@unsiq.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat menjalankan program pendampingan UMKM di Desa Beran. Pembangunan perekonomian didukung oleh berkembangnya usaha UMKM. UMKM yang sudah berkembang tidak menjamin perekonomian tetap stabil di masa depan, sehingga diperlukan sikap kreatif serta inovatif para pelaku usaha untuk menghadapi perkembangan ekonomi. Sikap kreatif dan inovatif dapat didukung dengan dilakukannya pendampingan dari ahli. Tujuan program pendampingan adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif pelaku usaha kecil (UMKM) sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga Desa Beran, Kecamatan Metode pendampingan kegiatan terdiri dari tiga tahapan: komunikasi, pendampingan dan evaluasi. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan pelaku usaha dan ekonomi kreatif terkait pentingnya sikap kreatif dan inovatif dalam berwirausaha sehingga mampu meningkatkan perekonomian ekonomi keluarga Desa Beran.

Kata kunci: Pendampingan, UMKM, Ekonomi, Keluarga

Abstract

Community service activities carry out MSME assistance programs in Beran Village. Economic development is supported by the development of MSME businesses. MSMEs that have developed do not guarantee that the economy will remain stable in the future, so that a creative and innovative attitude is needed for business actors to deal with economic developments. Creative and innovative attitudes can be supported by providing assistance from experts. The aim of the mentoring program is to increase awareness and ability to think creatively and innovatively for small business actors (MSMEs) so that they can improve the family economy of Beran Village, District. The activity assistance method consists of three stages: communication, mentoring and evaluation. So it can be concluded that the activities of assisting business actors and the creative economy are related to the importance of creative and innovative attitudes in entrepreneurship so that they can improve the family economy of Beran Village.

Keywords: Assistance, UMKM, Economy, Family

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu prioritas utama serta tujuan utama pembangunan yang dilaksanakan di setiap negara khususnya di Indonesia. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengaplikasikan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang telah tertuang dalam Undang Undang Dasar 1945 yaitu adil dan makmur. Peran aktif setiap penggerak ekonomi dapat mewujudkan keadilan serta kemakmuran rakyat Indonesia. Salah satu pilar penggerak ekonomi yang aktif berkontribusi salah satunya yaitu UMKM.

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti yang telah diatur dalam peraturan perundang undangan No. 20 Tahun 2008 terkait pengertian UMKM, maka kriteria UMKM dibedakan secara

masing masing meliputi usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. UMKM bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup orang banyak. Pandemi covid-19 memberikan dampak terhadap perekonomian nasional dan global kearah resesi ekonomi. Hal ini dapat diamati dari pertumbuhan ekonomi nasional maupun global yang negatif atau kontraksi. Pada triwulan II tahun 2020 perekonomian nasional baru mengalami kontraksi dengan pertumbuhan ekonomi -5,3%. Penurunan konsumsi rumah tangga menjadi faktor utama terjadinya kontraksi ekonomi. Oleh sebab itu, pemerintah berupaya meningkatkan perekonomian nasional sekitar - 0,4% - 1%.

Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) menjadi salah satu upaya pemerintah dalam memulihkan perekonomian nasional. PEN terdiri dari 3 kebijaksanaan utama diantaranya, peningkatan konsumsi dalam negeri (*demand*), peningkatan aktivitas dunia usaha (*supply*), serta menjaga kestabilan ekonomi dan ekspansi moneter yang harus didukung oleh Kementrian/ Lembaga pemerintah daerah, BUMN/BUMD, pelaku usaha serta masyarakat. Selain itu, pemerintah memberikan perhatian khusus terkait pendidikan yang menerapkan wawasan *knowledge based economy* melalui berbagai perguruan tinggi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui program pemberdayaan serta pendampingan UMKM yang melibatkan pelaku usaha, pelaku intelektual serta praktisi. Selain itu, pendampingan UMKM dilakukan sebagai upaya peningkatan ekonomi keluarga di Desa Beran, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo.

METODE

Artikel ini menggunakan metode campuran yang menurut Creswell (2018) merupakan pendekatan kombinasi antara penelitian kualitatif dengan kuantitatif sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif. Riset dilakukan di Desa Beran, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo. Obyek penelitian artikel yaitu pendampingan pelaku usaha dan ekonomi kreatif untuk UMKM. Subjek penelitian meliputi seluruh Masyarakat Desa Beran yang memiliki UMKM. Penelitian dilakukan selama dua minggu dari tanggal 4 Februari sampai 13 Februari 2023. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan pendampingan.

Data primer meliputi dokumen kegiatan UMKM serta informasi dari pelaku UMKM secara langsung, sedangkan data sekunder berupa literatur cetak maupun online, serta penelitian terkait sebelumnya. Analisis dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri. Strategi dari pengabdian meliputi langkah berikut:

Tabel 1. Strategi Pendampingan

| No | Kegiatan | Subyek |
|----|--------------|-----------------------|
| 1 | Komunikasi | Kades & Koord UMKM |
| 2 | Pendampingan | Pelaku UMKM |
| 4 | Evaluasi | Mahasiwa KPM |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pendampingan UMKM Desa Beran sesuai dengan tahapan yang telah dilakukan. Peneliti telah memberikan kontribusi bagi peningkatan ekonomi keluarga Desa Beran, Kecamatan Kepil. Pelaku usaha dan ekonomi kreatif mendapatkan pemahaman terkait pentingnya UMKM yang berkualitas yang berasal dari kreativitas sendiri yang dapat dikembangkan dengan berdasar pada potensi Desa Beran. Setiap tahapan telah memberikan kontribusi bagi peningkatan pemahaman UMKM yang kreatif yang dapat diterapkan secara aktif dan produktif kepada masing-masing pelaku usaha dan ekonomi kreatif.

Tahapan kerja kegiatan pendampingan sebagai berikut:

3.1 Komunikasi

Dalam rangka merealisasikan program kuliah pengabdian masyarakat (KPM) mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an tahun 2023, kelompok 51 mendapat tempat pengabdian di Desa Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. Salah satu program kerja kelompok yang telah terealisasi yaitu Pendampingan Pelaku Usaha dan Ekonomi Kreatif untuk UMKM yang merupakan salah satu dari tema KPM yang ditentukan pihak kampus.

Komunikasi sangat diperlukan dalam proses perolehan informasi. Selain itu, komunikasi juga bertujuan untuk menyampaikan dan memperluas suatu ide dan pikiran yang dimiliki seseorang kepada orang lain, sehingga orang lain mendapatkan informasi dan pengetahuan tersebut. Langkah pertama yang dilakukan kelompok mahasiswa KPM kelompok 51 ini dengan mengadakan komunikasi kepada pihak-pihak terkait seperti perangkat desa untuk memperoleh informasi yang valid. Selain itu, komunikasi juga diperlukan sebagai salah satu bentuk permohonan izin kepada pihak Desa Beran.

Komunikasi serta koordinasi dengan Kepala Desa Beran beserta perangkatnya bertujuan untuk memperoleh arahan serta tanggapan terkait rencana program pendampingan pelaku usaha dan ekonomi kreatif untuk UMKM yang akan dilaksanakan oleh tim KPM. Kegiatan komunikasi serta koordinasi dengan perangkat Desa Beran juga bertujuan agar program yang akan dijalankan sesuai dengan prosedur serta tepat sasaran sehingga tujuan dari pelaksanaan program dapat tercapai secara maksimal.

Selain itu, komunikasi dengan pelaku usaha UMKM bertujuan untuk mengidentifikasi serta memperoleh informasi terkait kendala yang dihadapi oleh masyarakat Desa Beran Kecamatan Kepil upaya peningkatan ekonomi keluarga Desa Beran. Pihak Desa memberikan respon yang baik terhadap program kerja yang akan dilakukan. Selain itu, pihak Desa Beran juga berkenan mendampingi pelaksanaan program ini sampai kepada kegiatan teknisnya nanti.

Hasil koordinasi bersama pihak perangkat Desa Beran terkait dengan pendampingan di atas ditunjukkan pada gambar 1. sebagai berikut :

Gambar 1. Komunikasi dengan Perangkat Desa Beran



Sumber (KPM51, 2023)

3.2 Pendampingan

Pendampingan terhadap pelaku usaha dan ekonomi kreatif dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo kelompok 51. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 – 30 Februari 2023, bertempat di Desa Beran Kecamatan Kepil.

Proses pendampingan yang dilakukan diharapkan dapat mendorong serta memberikan motivasi bagi masyarakat sehingga dapat menumbuhkan sikap kreatif serta inovatif dalam pengembangan UMKM sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga Desa Beran. Masyarakat diberikan edukasi mengenai pentingnya sikap kreatif, inovatif, produk bersertifikasi halal dalam berwirausaha. UMKM sebagai sarana pengembangan bakat minat masyarakat mempunyai peran penting dalam memberikan upaya peningkatan ekonomi keluarga. Selain itu pelaku usaha mampu memahami bagaimana mengkreasi potensi lokal di sekitar rumah sehingga diperoleh produk UMKM yang kreatif dan inovatif serta berdaya saing tinggi. Pendampingan pada pelaku usaha dan ekonomi kreatif dilakukan agar tercapainya pemberdayaan, dan perolehan informasi yang jelas dan tepat sasaran.

Kegiatan pendampingan pelaku usaha dan ekonomi kreatif Desa Beran dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan dan perizinan yang diberikan dari kepala desa serta arahan dosen pendamping lapangan (DPL). Kolaborasi berbagai disiplin ilmu dari mahasiswa pengabdian

memungkinkan kedalaman pemahaman ilmu sehingga mudah dipahami para pelaku usaha dan ekonomi kreatif Desa Beran. Kegiatan pendampingan diawali dengan proses sosialisasi yang dilaksanakan di perkumpulan warga desa seperti PKK maupun kegiatan kemasyarakatan lainnya. Materi yang diberikan terkait pentingnya produk UMKM yang bersertifikat halal. Produk UMKM yang telah memiliki sertifikat halal akan lebih dipercaya oleh konsumen dalam proses pemasarannya.

Dokumentasi pendampingan pelaku usaha bersama pelaku usaha Desa Beran, Kecamatan Kepil di atas ditunjukkan pada gambar 2. sebagai berikut :

Gambar 2. Pendampingan Pelaku Usaha UMKM



Sumber (KPM84, 2023)

Pembangunan di bidang ekonomi merupakan salah satu prioritas utama dan menjadi tujuan utama pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia. Salah satu upaya pembangunan di bidang ekonomi dapat dilakukan melalui peningkatann UMKM. UMKM memiliki keunggulan lebih fleksibel, cepat beradaptasi dengan perubahan pasar serta mampu menyerap tenaga kerja relative besar.

Pembiayaan dapat digunakan untuk membantu pelaku usaha yang memerlukan modal usaha serta membantu pemerintah untuk meningkatkan pembangunan dalam berbagai sector, khususnya sector ekonomi mikro dan salah satu peranan modal usaha untuk meningkatkan perkembangan usaha. Namun adakalanya dibatasi oleh kemampuan permodalan dan didukung oleh pendampingan. Argumentasi ini digunakan sebagai pijakan tim pengabdian KMP Universitas Sains Al-Qur'an kelompok 51 mengadakan pendampingan kepada pelaku usaha UMKM Desa Beran.

Tabel 2. Daftar UMKM Desa Beran yang Ikut Serta dalam Kegiatan Pendampingan Sertifikat Halal

| No | Pelaku Usaha | Alamat (RT/ RW) | Nama Produk |
|----|--------------|-----------------|----------------------|
| 1 | Kodariyah | 03 | Gorengan |
| 2 | Kusmiyati | 01 | Jamu |
| 3 | Tri Hartanto | 01 | Ketring |
| 4 | Ismadi | 04 | Tempe |
| 5 | Sulisman | 04 | Opak |
| 6 | Teguh Buono | 04 | Opak |
| 7 | Buthuk | 04 | Opak |
| 8 | Sudiyanto | 04 | Nasi + Gorengan |
| 9 | Dafid | 04 | Makanan |
| 10 | Susanti | 04 | Warung Jajan Makanan |
| 11 | Rustiono | 03/ 02 | Bakso |
| 12 | Nurhayati | 03 | Bakso |
| 13 | Sanah | 03 | Gorengan |
| 14 | B. Amin | 03 | Gorengan |
| 15 | Ghopir | 03 | Cilok |
| 16 | Rohmah | 01 | |

| | | | |
|----|----------------|--------|-------------|
| 17 | Kuwat | 04 | Bakso + Mie |
| 18 | Tukiyah | 01 | Jajanan |
| 19 | Rosiah | 02/ 01 | Nasi Warung |
| 20 | Salimah/ Miran | 01/ 07 | Nasi Warung |
| 21 | Suyatmi | 02/ 02 | Jamu |
| 22 | Romdhonah | 02/ 02 | Jamu |

3.3 Evaluasi

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan pelaku usaha dan ekonomi kreatif yang telah dilakukan oleh Tim Kuliah Pengabdian Masyarakat UNSIQ kelompok 51 bahwa terdapat banyak UMKM yang telah berkembang di Desa Beran yang kedepannya dapat ditingkatkan potensi keunggulannya sehingga dapat mendukung perekonomian keluarga khususnya di Desa Beran. Evaluasi program selanjutnya disenergikan dengan rencana tindak lanjut berupa pendampingan bahkan pemberian pemahaman lebih lanjut terkait peluang pasar serta proses pemasaran yang dapat dilakukan dengan mendatangi lokasi produksi UMKM untuk melihat signifikansi dari kegiatan.

Gambar 3. Evaluasi Kegiatan Pendampingan Pelaku Usaha UMKM



Sumber (KPM84, 2023)

Berdasarkan pengamatan berkelanjutan, memperoleh hasil bahwa sebagian besar pelaku usaha telah melakukan apa yang telah disarankan dalam kegiatan pendampingan. Pemahaman terkait hasil pengamatan diasumsikan dapat merubah pola pikir yang pasif menjadi lebih produktif, kreatif serta inovatif. Asumsi ini menjadi alasan bagi tim pengabdian kelompok 51 menemukan inovasi dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

SIMPULAN

Setelah dibahas dan dianalisis, dapat disimpulkan: bahwa, kegiatan pendampingan UMKM terkait upaya peningkatan ekonomi keluarga memberi dampak terhadap pelaku usaha terkait pentingnya UMKM yang kreatif dan inovatif. Kegiatan pendampingan terhadap pelaku UMKM memberi kontribusi pemahaman terkait pentingnya pelaku usaha untuk berfikir kreatif dan inovatif sehingga mereka merasa tergerak untuk ikut serta mendukung dan bertindak dalam rangka menguatkan ekonomi dalam keluarganya. Kesimpulan dari kegiatan pendampingan yaitu memfokuskan pembaca pada hasil penting dan bagaimana mereka mengisi kesenjangan penelitian, kebaruan penelitian dan kontribusinya serta implikasinya pada area studi yang lebih luas.

SARAN

Perkembangan UMKM pastinya akan semakin maju di waktu yang akan datang, sehingga penulis berharap agar penelitian selanjutnya menyesuaikan dengan perkembangan UMKM. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat dikembangkan dengan memanfaatkan potensi UMKM di wilayah

lain. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya sebatas di satu wilayah saja yaitu Desa Beran, Kepil, Wonosobo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didukung sebagian oleh LP3M Universitas Sains Al-Qur'an. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pendamping KPM Kelompok 51, Seluruh Perangkat Desa Beran dan seluruh Masyarakat Desa Beran yang telah memberikan wawasan dan keahlian yang sangat membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J., & Poth, C. (2018). *Qualitative Inquiry Research Design: Choosing among five approaches* (4th ed.). California : SAGE Publications, Inc., Thousand Oaks.
- Firdaus, Safira Aliyani dkk, Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi COVID – 19 pada saat New Normal, *OECOMICUS Journal of Economics*, 2020, 42 – 46.
- Hakim, Ifham Ilmy, Pengawasan Intern Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Pemerintah Pusat Tahun 2020: Sebuah Tinjauan, *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 2(1), 2022, 29 – 38.
- Leiwakabessy, Pitter, Pendampingan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 2020, 231 – 239.
- Muttaqin, Rizal, Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam, *Maro*, 1(2), 2018, 117 – 122.
- Nasution, Dito Aditia Darma, Dampak Pandemi COVID – 19 terhadap Perekonomian Indonesia, *Jurnal Benefita*, 2020, 212.
- Rohimah, Knowledge – Based – Economy As Human Capital Invesment to Drive the Nation's Economic Growth, *Tadzib Al Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 2021, 2721 – 2521.
- Rosita Dewi, M. S. (2020). Komunikasi Sosial di Era Industri 4.0 (Studi Pada Etika Komunikasi Remaja Perempuan Melalui Media Sosial di Era Industri 4.0). *Research Fair Unisri*, 4(1), 65–77. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3388>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, Deksa Imam, Efektivitas Para Pelaku Ekonomi dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 2022, hlm. 3201 – 3208.
- Teja, Mohamad, Pembangunan untuk Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Pesisir, *Pusat Pengolahan Data dan Informasi*, 6(1), 2015, 63 – 76.
- Windusancono, Bambang Agus, Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, *Mimbar administrasi*, 18(2), 2021, 32 – 45.